

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan bagian awal yang meliputi: (1) latar belakang penelitian, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) definisi operasional, (5) manfaat penelitian, dan definisi operasional.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh masyarakat tutur, untuk bekerjasama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Sebagai suatu sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam tata bunyi, tata bentuk kata, maupun kata kalimat. Bila aturan, kaidah aturan, atau pola-pola di langgar, maka komunikasi dapat terganggu (Chaer, 2006:1).

Menurut Dalman (2014:3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampain pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Selanjutnya, Tarigan (2005:21) mengemukakan bahwa menulis menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa bahasa dan grafis itu.

Karangan narasi (berasal *narration* berarti bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis dan berlangsung dalam suatu kesatuan waktu Dalman.

Narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama. Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu (Dalman, 2014: 105-106).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia dalam Kurikulum KTSP Tahun 2006. Siswa kurang memiliki kemampuan menggunakan bahasa secara baik, sehingga siswa tidak mampu mengungkapkan gagasan dalam tulisan, karena keterampilan menulis tidak diajarkan secara maksimal. Salah satu contoh keterampilan menulis adalah menulis karangan narasi menggunakan pendekatan konstruktivisme. Disini narasi mengandalkan strategi pengembangan alinea seperti lewat pemberian contoh, proses, sebab akibat, klasifikasi, denifisi, analisis, komperasi, dan kontras.

Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang MA (Madrasah Aliyah), langkah menuju tingkatan lebih tinggi. Melalui latihan menulis, diharapkan siswa mampu membangun keterampilan menulis lebih meningkat lagi. Akan tetapi melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah bila dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Fenomena rendahnya pembelajaran kemampuan menulis terutama pembelajaran menulis karangan narasi terjadi di kelas X MA Fatahillah Suko Jember. Melihat kondisi demikian, kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas X MA Fatahillah Suko Jember. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa kegiatan pembelajaran menulis yang terjadi di MA Fatahillah selama ini kurang berjalan dengan lancar dan menemui berbagai hambatan. Secara umum hal ini disebabkan aktivitas menulis

merupakan suatu bentuk kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Selanjutnya, guru yang bersangkutan bersama peneliti kemudian mengidentifikasi penyebab kegagalan siswa dalam kegiatan menulis.

Untuk mengidentifikasi lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa MA Fatahillah Suko Jember tersebut mengenai pembelajaran menulis yang diajarkan guru selama ini, tentang jenis karangan apa saja yang telah diajarkan dan jenis karangan apa yang menurut mereka sulit dipahami. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa para siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran menulis karangan narasi karena pembelajaran yang dilakukan guru selama ini kurang pada teori dan berjalan secara monoton tanpa ada variasi dalam metode pembelajaran yang yang diberikan. Menurut mereka metode atau teknik pembelajaran yang dilakukan guru selama ini kurang inovatif karena dalam kegiatan pembelajaran menulis di dalam kelas, siswa hanya diberi materi melalui ceramah saja kemudian siswa diminta mengerjakan latihan menulis yang terdapat dalam buku teks yang dimiliki guru atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Oleh sebab itulah, pembelajaran menulis karangan narasi di kelas selama ini dirasakan membosankan dan menjenuhkan.

Jenis penelitian ini merupakan strategi untuk mengatur penelitian agar data yang dihasilkan menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya. Sesuai dengan judul penelitian peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan pendekatan konstruktivisme siswa kelas X MA Fatahillah Suko Jember Tahun Pelajaran 2015/2016, maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto dkk, (2014:104) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti. Jadi, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian adalah kegiatan

belajar, yang sengaja dimunculkan dalam situasi sosial suatu kelas untuk meningkatkan penalaran praktek sosial siswa.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diungkapkan diatas terkait dengan rendahnya kemampuan menulis siswa, peneliti menemukan suatu tindakan atau strategi untuk mengatasi permasalahan dalam menulis karangan narasi kelas X MA Fatahillah Suko Jember, dari tindakan tersebut dihasilkan solusi yang diharapkan teknik pembelajaran yang berbeda dari teknik sebelumnya, teknik yang dimaksud adalah teknik yang mampu meningkatkan keberhasilan menulis. Tindakan yang dimaksud adalah penerapan Pendekatan Konstruktivisme sebagai sarana dalam menulis karangan narasi.

Pendekatan konstruktivisme merupakan suatu aliran yang berupaya membangun tata susunan hidup kebudayaan yang bercorak modern. Sedangkan menurut Lapono (2008:1-25), “Konsep dasar belajar Konstruktivisme yaitu pengetahuan baru dikonstruksi sendiri oleh peserta didik secara aktif berdasarkan pengetahuan yang telah diperoleh sebelumnya”.

Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa pembelajaran Konstruktivisme merupakan suatu teknik pembelajaran yang melibatkan siswa untuk membina sendiri secara aktif pengetahuan dengan menggunakan pengetahuan yang telah siswa miliki sebelumnya.

Pada penelitian ini Pendekatan Konstruktivisme diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan memunculkan ide tulisan. Dengan menggunakan Pendekatan Konstruktivisme diharapkan dapat menarik antusiasme dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran, serta membangkitkan motivasi mereka dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi. Dalam hal ini, siswa diharapkan lebih terpacu dalam mengikuti dalam kegiatan proses belajar karangan narasi dan keaktifan siswa dalam selama proses pembelajaran selalu bertambah.

Dengan adanya permasalahan diatas peneliti mengambil judul Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme siswa Kelas X MA Fatahillah Suko Jember Tahun Ajaran 2015/2016.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan Pendekatan Konstruktivisme di MA Fatahillah Suko Jember kelas X tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan pendekatan konstrktivisme di MA Fatahillah Suko Jember kelas X tahu ajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitan ini adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis karangan narasi menggunakan pendekatan konstruktivisme di MA Fatahillah Suko Jember Jelbuk Tahun ajaran 2015/2016!

1.4 Definisi Operasioal

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman mengartikan kata-kata atau istilah dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi istilah yang dalam dalam penelitian ini. Berikut istilah-istilah yang dimaksud.

- a. Peningkatan adalah bentuk perubahan yang ditunjukkan berdasarkan keadaan sebelum dan sesudahnya, yang dalam penelitian peneliti yang dimaksud adalah perubahan menulis karangan yang lebih baik.
- b. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis
- c. Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis dan berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.
- d. Pendekatan Konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang menerangkan bagaimana pengetahuan disusun dalam pemikiran pelajar. Pengetahuan dikembangkan secara aktif oleh pelajar itu sendiri dan tidak diterima secara pasif dari orang disekitarnya.
- e. Menarasikan teks wawancara adalah mengubah teks bentuk dialog atau wawancara menjadi teks berita.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

- a. bagi siswa, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.
- b. bagi guru, sastra indonesia, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun rencana pembelajaran rancangan narasi di sekolah.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembalaran sehingga prestasi siswa dan sekolah dapat meningkat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan luasnya ruang lingkup dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian ini akan menjelaskan kisi-kisi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi, dan Pendekatan Konstruktivisme.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas X Semester 1 MA Fatahillah Suko Jember
3. Lokasi penelitian ini di Jl. Bondowoso, Jelbuk, Jember